

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Keadaan Madrasah pada Umumnya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal terletak di jalan Mr. Cokrokusumo Bangkal Kota Banjarbaru. Madrasah ini berada kurang lebih 150 meter dari jalan raya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Miftahul Aula yang berdiri pada tahun 1958. Pada tahun 1997 melalui Sk Menteri Agama RI nomor 107 tanggal 17 Maret 1997 barulah berstatus menjadi MIN Bangkal.

Lokasi MIN Bangkal tidak begitu jauh telaknya dari jalan raya mempunyai tempat yang cukup strategis, terdapat bermacam-macam bangunan berupa ruang belajar, ruang Kepala Madrasah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang UKS, musholla dan lain-lain.

Tabel 1: Jumlah Fasilitas di Lingkungan MIN Bangkal Banjarbaru

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	8 buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
3	Ruang dewan guru	1 buah
4	Ruang tata usaha	1 buah
5	Ruang perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Ruang musholla	1 buah

8	Koperasi Madrasah	1 buah
9	Halaman Seklah	1 buah
10	Ruang BP	1 buah
11	WC	5 buah
<b>Jumlah</b>		<b>22 buah</b>

Sumber: MIN Bangkal Kota Banjarbaru

Selain ruangan bangunan yang dimiliki MIN Bangkal terdapat pula media pembelajaran dan halaman sekolah yang digunakan sebagai multi fungsi baik itu kegiatan olahraga, upacara, dan lain-lain dalam upaya membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MIN Bangkal tahun 2009/2010 sebanyak 18 orang termasuk Kepala Madrasah dan tata usaha.

Tabel 2: Daftar Nama-Nama Guru dan Karyawan MIN Bangkal Banjarbaru

No	Nama	Gol / Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. Ismail	III/c	S-I PAI	Kepala Madrasah
2	Junaidi, S.Pd.I	II/c	S-I PAI	Waka. Kurikulum
3	Hudari Akhtar, S.Ag	III/a	S-I PAI	Waka. Kesiswaan
4	Nursahila, S.Ag	III/c	S-I PAI	Guru Tetap
5	Rianiwati, A.Ma	III/c	D II PGMI	Guru Tetap
6	Maryam, A.Ma	III/a	D II PGMI	Guru Tetap
7	Abdul Khair, A.Ma	II/c	D II PGMI	Guru Tetap
8	Naimah, A.Ma	II/c	D II PGMI	Guru Tetap
9	Hamdah, A.Ma	II/c	D II PGMI	Guru Tetap
10	Jayadi, S.Pd.I	II/c	S-I PAI	Guru Tetap
11	M. Yusuf, A.Ma	-	D II PGMI	Guru Tidak Tetap
12	Riza Hartuti, S.Pd.I	-	S-I PAI	Guru Tidak Tetap

13	Sari Wardah, S.Pd.I	-	S-I PAI	Guru Tidak Tetap
14	Halimah, S.Pd.I	-	S-I PAI	Guru Tidak Tetap
15	Hairiyah, A.Ma	-	D II PGMI	Guru Tidak Tetap
16	Supian	-	MAN	Guru Tidak Tetap
17	Najwatul Aslamiyah	-	MAN	Guru Tidak Tetap
18	Hendra Budianto	II/a	SMA	Tata Usaha

Sumber: MIN Bangkal Kota Banjarbaru

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN Bangkal tahun pelajaran 2009/2010 berjumlah 183 orang, jumlah tersebut tersebar dalam 6 kelas.

Tabel 3: Jumlah Siswa MIN Bangkal Banjarbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	19
2	II	40
3	III	32
4	IV	32
5	V	34
6	VI	26
Jumlah		183

Sumber: MIN Bangkal Kota Banjarbaru

## B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bangkal Banjarbaru untuk mata pelajaran olahraga. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 26 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat

keterampilan siswa dalam lari sambung estafet yang masih kurang, rendahnya prestasi dan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran olahraga. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan teknik demonstrasi dan latihan pada pembelajaran olahraga di kelas VI dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap teknik demonstrasi dan latihan dengan materi pokok Atletik.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga siklus, dimana satu siklus ada 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **C. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tindakan kelas siklus I direncanakan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa melalui pembelajaran olahraga dengan menggunakan teknik demonstrasi dan latihan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran.

- 3) Menyediakan media yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok dan demonstrasi terutama cara melakukan start, memegang tongkat estafet, memberi dan menerima tongkat estafet.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya dimana guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam kelompok, kerja sama kelompok, ketelitian siswa dalam teknik-teknik lari estafet, membantu kelompok yang belum memahami tentang pembelajaran demonstrasi.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar kelompok untuk mendemonstrasikan lari estafet.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam	V			V		
2	Melakukan presensi terhadap	V				V	

	kehadiran siswa					
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V			V	
4	Menuliskan judul materi	V			V	
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran	V			V	
6	Membagi siswa menjadi 6 kelompok	V			V	
7	Mendemonstrasikan materi yang disampaikan	V			V	
8	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok dalam mengerjakan tugas	V			V	
9	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	V			V	
10	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	V			V	
11	Mengevaluasi siswa	V			V	
12	Memberikan penghargaan	V			V	
13	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V			V	
14	Menutup pelajaran	V			V	
<b>Jumlah</b>					29	

$$\text{Persentase : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{56} \times 100 \% = \frac{29}{56} \times 100 \% = 51,79 \%$$

Dari pengamatan aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan perolehan skor 29 atau 51,79 %. Sedangkan skor idealnya adalah 56. Hal ini terjadi karena guru kurang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa bagaimana melakukan tugas dengan cara demonstrasi.

## 2) Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus I

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	10	20	50	
2	12	20	60	
3	13	20	65	tertinggi
4	10	20	50	
5	12	20	60	
6	12	20	60	
<b>Rerata</b>	12	20	60	

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, hal ini disebabkan adanya siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan, keberanian siswa yang bertanya pada guru masih sedikit, kerjasama antar anggota dalam satu tim belum tampak, dan anak belum terbiasa dengan metode demonstrasi.

### 3) Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	-	-	-
4	7	6	42	23,07
5	6	12	72	46,15
6	5	8	40	30,77
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>154</b>	<b>100</b>

<b>Rata-rata</b>		<b>5,92</b>	
------------------	--	-------------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,92. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Lari Sambung masih kurang dan masih di bawah ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 7,00. oleh karena itu tindakan kelas ini perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus I, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan yaitu :

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran demonstrasi. Hal ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan terhadap guru dalam KBM yang hanya mencapai 51,79 %.
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dalam kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran demonstrasi dan latihan secara berkelompok. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa dalam KBM hanya mencapai 60 %.
- 3) Tes hasil belajar siswa yang masih rendah, sehingga perlu perbaikan.
- 4) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus pertama maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a) Memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik.
- b) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan lebih teliti lagi dalam melakukan demonstrasi terutama masalah teknik dalam lari sambung.
- c) Memberi pengakuan atau penghargaan.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada tindakan kelas siklus II direncanakan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Olahraga dengan kompetensi dasar memahami dan mengetahui ketentuan lari estafet.
- 2) Memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik.
- 3) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan lebih teliti lagi dalam melakukan demonstrasi terutama masalah teknik dalam lari sambung.
- 4) Memberi pengakuan atau penghargaan.

- 5) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim yang beranggotakan 4 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan.
- 6) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 7) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- 8) Membuat alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran demonstrasi dengan sistem kelompok. Tugas yang diberikan kepada kelompok dengan berpedoman kepada petunjuk yang diberikan untuk pelaksanaan demonstrasi dalam hal ini lari sambung dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai pelajaran yang telah diberikan melalui demonstrasi dan latihan yang diberikan langsung oleh guru, serta siswa langsung melaksanakan demonstrasi terhadap tugas yang diberikan.
- 2) Melalui demonstrasi sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk melakukan tugas yang diberikan.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah

direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam	V				V	
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa	V				V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V				V	
4	Menuliskan judul materi	V					V
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran	V				V	
6	Membagi siswa menjadi 6 kelompok	V					V
7	Mendemonstrasikan materi yang disampaikan	V					V
8	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok dalam mengerjakan tugas	V			V		
9	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	V				V	
10	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	V				V	
11	Mengevaluasi siswa	V			V		
12	Memberikan penghargaan	V				V	
13	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V			V		
14	Menutup pelajaran	V			V		
<b>Jumlah</b>				41			

$$\text{Persentase : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{56} \times 100 \% = \frac{41}{56} \times 100 \% = 73,21 \%$$

Dari pengamatan aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua masih tergolong cukup dengan perolehan skor 41 atau 73,21 %. Karena skor idealnya adalah 52, maka perlu adanya pengelolaan kelas yang lebih efektif. Misalnya

dalam membimbing, siswa harus dicermati dan dibimbing agar aktifitas dalam pembelajaran terlihat adanya keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan mencapai hasil yang maksimal. Termasuk juga dalam mengevaluasi, memberikan PR, serta menutup pelajaran, seorang guru harus betul-betul memperhatikan waktu.

## 2) Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus II

<b>Kelompok</b>	<b>Skor Perolehan</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	12	20	60	terendah
<b>2</b>	15	20	75	
<b>3</b>	14	20	70	
<b>4</b>	14	20	70	
<b>5</b>	15	20	75	
<b>6</b>	16	20	80	tertinggi
<b>Rerata</b>	14	20	70	

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah terlihat aktif, proses KBM berjalan lebih efektif. Hal ini karena adanya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, keberanian siswa yang bertanya pada guru sudah terlihat, kerjasama antar anggota dalam satu tim mulai akrab dan bisa saling bekerjasama untuk kegiatan demonstrasi dan siswa sudah mulai terbiasa dengan metode demonstrasi.

## 3) Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	2	16	7,69
4	7	9	63	34,62
5	6	14	84	53,85
6	5	1	5	3,85
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>168</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,46</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,46. Hal ini berarti belum memenuhi persyaratan tuntas belajar dalam mata pelajaran Olahraga yang ditetapkan oleh sekolah.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus II, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan yaitu :

- 1) Aktifitas siswa dalam KBM sudah mengarah ke pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu melakukan teknik-teknik lari sambung. Siswa mulai

mampu mempresentasikan hasil kerjanya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa yang meningkat dari 60 % pada siklus pertama menjadi 70 % pada siklus kedua.

- 2) Meningkatnya aktifitas siswa dalam KBM didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran melalui metode demonstrasi. Guru intensif membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam KBM maupun dalam melakukan demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas guru dalam KBM meningkat dari 51,79 % pada siklus pertama menjadi 73,21 % pada siklus kedua.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dari 5,92 pada siklus pertama dan 6,46 pada siklus kedua.

Walaupun terlihat adanya peningkatan antara siklus I dan II, tetapi masih di bawah standar ketuntasan belajar pada pelajaran Olahraga, oleh karena itu peneliti akan melanjutkan tindakan ini pada siklus ketiga agar tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan merupakan metode yang tepat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **3. Tindakan Siklus III**

#### **a. Persiapan**

Pada tindakan kelas siklus III direncanakan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Olahraga dengan kompetensi dasar memahami dan mengetahui ketentuan lari estafet.
- 2) Memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik.
- 3) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dan lebih teliti lagi dalam melakukan demonstrasi terutama masalah teknik dalam lari sambung.
- 4) Memberi pengakuan atau penghargaan.
- 5) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk tim yang beranggotakan 4 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan.
- 6) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 7) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.
- 8) Membuat alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran demonstrasi. Tugas yang diberikan kepada kelompok dengan berpedoman kepada petunjuk yang dibuat oleh guru untuk pelaksanaan demonstrasi dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok

menunjukkan saling membantu untuk menguasai pelajaran yang telah diberikan melalui demonstrasi dan dengan metode demonstrasi siswa sangat antusias mengikuti proses belajar mengajar.

- 2) Melalui demonstrasi sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk melakukan tugas yang diberikan.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta dengan baik.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit sudah direncanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	DILAKSANAKAN		SKOR			
		YA	TIDAK	1	2	3	4
1	Guru memberi salam	V					V
2	Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa	V					V
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V				V	
4	Menuliskan judul materi	V					V
5	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran	V					V
6	Membagi siswa menjadi 6 kelompok	V					V
7	Mendemonstrasikan materi yang disampaikan	V					V
8	Memberikan bimbingan kepada kelompok-kelompok dalam mengerjakan tugas	V				V	
9	Mempresentasikan hasil kerja kelompok	V					V

10	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	V				V	
11	Mengevaluasi siswa	V				V	
12	Memberikan penghargaan	V					V
13	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan	V				V	
14	Menutup pelajaran	V				V	
<b>Jumlah</b>						50	

$$\text{Persentase : } \frac{\text{Jumlah jawaban}}{56} \times 100 \% = \frac{50}{56} \times 100 \% = 89,29 \%$$

Dari pengamatan aktifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus ketiga tergolong baik dengan perolehan skor 50 atau 89,29 %.

## 2) Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus III

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
1	17	20	85	terendah
2	18	20	90	
3	17	20	85	
4	17	20	85	
5	17	20	85	
6	18	20	90	tertinggi
<b>Rerata</b>	17	20	85	

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif karena pada saat mendemonstrasikan tugas yang diberikan, masing-masing anggota kelompok sudah bisa mengerjakan tugas tersebut dengan baik sesuai petunjuk yang diberikan oleh gurunya, proses KBM berjalan lebih aktif dan waktu jam pelajaran lebih efektif. Hal ini karena adanya perhatian dan

pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan begitu terlihat dengan adanya demonstrasi, kerjasama antar anggota dalam satu tim jauh lebih maksimal dan bisa saling bekerjasama, perhatian siswa sudah terfokus kepada gurunya yang memberikan bimbingan.

### 3) Hasil Tes Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	2	27	7,69
3	8	7	32	26,92
4	7	8	84	30,77
5	6	8	36	30,77
6	5	1	5	3,85
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>183</b>	<b>100</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,04</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada siklus ketiga ini adalah 7,04. Hal ini berarti sudah melebihi 0,4 dari persyaratan tuntas belajar dalam mata pelajaran olahraga yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 7,00.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar siklus III, ada beberapa hal yang dapat direfleksikan yaitu :

- 1) Aktifitas siswa dalam KBM sudah begitu baik melalui metode demonstrasi dan latihan. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu melakukan start jongkok dan start melayang, memberi dan menerima tongkat dalam lari sambung, baik itu secara visual maupun non visual. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa yang meningkat dari 60 % pada siklus pertama, 70 % pada siklus kedua, dan meningkat menjadi 85 % pada siklus ketiga.
- 2) Meningkatnya aktifitas siswa dalam KBM didukung oleh meningkatnya aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran dengan metode demonstrasi. Guru intensif membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam KBM dan melakukan demonstrasi. Dapat dilihat dari hasil pengamatan aktifitas guru dalam KBM meningkat dari 51,79 % pada siklus pertama menjadi 73,21 % pada siklus kedua, dan 89,29 % pada siklus ketiga.
- 3) Meningkatnya rata-rata nilai tes hasil belajar siswa dari 5,92 pada siklus pertama, 6,46 pada siklus kedua, dan meningkat 7,04 pada siklus ketiga.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dimana 1 siklus ada 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi dan latihan pada mata pelajaran olahraga tentang lari sambung atau yang lebih dikenal dengan sebutan lari estafet adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi dan latihan di kelas VI MIN Bangkal Kota Banjarbaru sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu 51,79 % pada siklus pertama menjadi 73,21 % pada siklus kedua, dan 89,29 % pada siklus ketiga. Rata-rata keseluruhan adalah 71,43 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat aktifitas siswa cukup baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa yang meningkat dari 60 % pada siklus pertama, 70 % pada siklus kedua, dan meningkat menjadi 85 % pada siklus ketiga.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan untuk meningkatkan pengetahuan belajar siswa dalam mata pelajaran olahraga dengan materi pelajaran lari estafet di kelas VI MIN Bangkal Banjarbaru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 1 kali pertemuan dan satu kali

refleksi telah terdapat kemajuan. Ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata 5,92, pada siklus II mencapai nilai rata-rata 6,46, dan pada siklus III dengan nilai rata-rata 7,04. Di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dari hasil tes belajar terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I sampai dengan siklus III.